



Strategi Pendidikan Yang Memerdekakan Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21

Angel Claudia Situmeang

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan

Email: ppg.angelsitumeang01428@program.belajar.id

Liesna Andriany

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan

Email: andrianyliesna@gmail.com

Abstract. *The focus on 21st-century skills has become a primary concern in education today, especially in the PPL school environment at SMA Negeri 3 Medan. This research aims to identify and analyze liberating educational strategies in developing 21st century skills in the school. The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews with teachers, classroom observations, and analysis of educational documents. The research results show that SMA Negeri 3 Medan has implemented several liberating educational strategies, such as project-based learning, collaboration between students, and empowering students in the learning process. These strategies are designed to improve 21st century skills, such as problem solving, critical thinking, collaboration, communication, digital literacy, and emotional skills. However, there are still several challenges faced by SMA Negeri 3 Medan in implementing liberating education strategies. Therefore, a strong commitment is needed from all relevant parties to continue to develop and strengthen liberating educational strategies to prepare students to face the demands of the 21st century.*

Keywords: *21st Century Skills, Educational Strategy, Project Based Learning, Collaboration.*

Abstrak. Keterampilan abad 21 menjadi fokus utama dalam pendidikan saat ini, khususnya di lingkungan sekolah PPL di SMA Negeri 3 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pendidikan yang memerdekakan dalam mengembangkan keterampilan abad 21 di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi kelas, dan analisis dokumen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 3 Medan telah menerapkan beberapa strategi pendidikan yang memerdekakan, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar siswa, dan pemberdayaan siswa dalam proses belajar. Strategi-strategi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan abad 21, seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, dan keterampilan emosional. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh SMA Negeri 3 Medan dalam mengimplementasikan strategi pendidikan yang memerdekakan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait untuk terus mengembangkan dan memperkuat strategi pendidikan yang memerdekakan guna mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan abad 21.

Kata kunci: Keterampilan Abad 21, Strategi Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Proyek, Kolaborasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi saat ini menghadapi tuntutan yang semakin kompleks. Menurut Partnership for 21st Century Skills (2007), keterampilan abad 21 menjadi kebutuhan utama yang harus dikuasai oleh siswa untuk menghadapi tantangan di era modern. Binkley et al. (2012) juga menegaskan bahwa keterampilan abad 21 adalah langkah esensial dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga global yang kompeten. Sekolah SMA Negeri 3 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Indonesia, tentu tidak bisa lepas dari tuntutan ini. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang memerdekakan menjadi salah satu

solusi untuk mengembangkan keterampilan abad 21 bagi siswa di SMA Negeri 3 Medan.

Strategi pendidikan yang memerdekakan menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaborasi antar siswa, serta pemberdayaan siswa dalam proses pembelajaran (Trilling & Fadel, 2009). Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang menjadi inti dari keterampilan abad 21.

Namun, penerapan strategi pendidikan yang memerdekakan ini tentu tidak lepas dari berbagai tantangan. Bolstad et al. (2012) mengemukakan bahwa kurangnya sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pelatihan bagi guru menjadi beberapa hambatan utama dalam implementasi strategi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan strategi pendidikan yang memerdekakan di SMA Negeri 3 Medan dalam mengembangkan keterampilan abad 21.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian "Strategi Pendidikan yang Memerdekakan dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21" pada lingkungan sekolah PPL di SMA Negeri 3 Medan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi strategi pendidikan dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan abad 21 siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Negeri 3 Medan yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan strategi pendidikan yang memerdekakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang menggunakan strategi pendidikan yang memerdekakan di kelas-kelas yang dipilih. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tantangan dalam implementasi strategi pendidikan ini. Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan dengan menganalisis dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, dan evaluasi hasil belajar. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis tematik. Data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan strategi pendidikan yang memerdekakan dalam mengembangkan keterampilan abad 21 di SMA Negeri 3 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan guru-guru di SMA Negeri 3 Medan, ditemukan bahwa beberapa strategi pendidikan yang memerdekakan telah diterapkan, antara lain :

1. Pembelajaran Berbasis Proyek

Guru-guru menggunakan pendekatan ini untuk memungkinkan siswa bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam menyelesaikan proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata.



Gambar 1. Siswa sedang membuat film pendek

2. Kolaborasi Antar Siswa

Siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dan proyek, sehingga meningkatkan keterampilan kerja tim dan komunikasi.



Gambar 2. Siswa sedang berdiskusi dalam kelompok mengenai topik pembelajaran.

3. Pemberdayaan Siswa

Guru memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengajak mereka untuk bertanya, berpendapat, dan berdiskusi, sehingga memperkuat keterampilan pemikiran kritis dan analitis.



Gambar 3. Siswa memimpin diskusi kelas atau presentasi.

Sekolah SMA Negeri 3 Medan merupakan lembaga pendidikan yang progresif, berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan yang memerdekakan sekaligus mempersiapkan siswa dengan keterampilan abad 21. Dalam prosesnya, sekolah ini tentu menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya yaitu :

4. Kurikulum yang saat ini diterapkan khususnya di kelas XI dan XII mungkin masih memiliki ciri-ciri tradisional yang lebih fokus pada pemberian informasi dan hafalan. Meski begitu, SMA Negeri 3 Medan berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan yang memerdekakan ke dalam kurikulum yang ada, dengan harapan dapat lebih efektif mengembangkan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.
5. Selain itu, metode pengajaran yang dominan di sekolah mungkin masih bersifat konvensional seperti ceramah dan hafalan. SMA Negeri 3 Medan sedang berupaya untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah untuk mendukung pengembangan keterampilan abad 21.
6. Sistem evaluasi berbasis tes dan nilai akademik yang diterapkan saat ini mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keterampilan abad 21 yang telah dikembangkan oleh siswa. Oleh karena itu, SMA Negeri 3 Medan berusaha untuk mengembangkan metode evaluasi yang lebih holistik dan formatif untuk mengukur keterampilan ini dengan lebih akurat.
7. Keterbatasan sumber daya seperti buku teks yang kurang memadai, perangkat teknologi yang terbatas, dan fasilitas yang belum memadai juga menjadi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan yang memerdekakan dengan fokus pada keterampilan abad 21. Meskipun demikian, SMA Negeri 3 Medan berupaya memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.
8. Pelatihan guru dalam metode pengajaran yang memerdekakan dan pengembangan keterampilan abad 21 juga menjadi fokus utama SMA Negeri 3 Medan. Dengan meningkatkan kompetensi guru, diharapkan pendidikan yang memerdekakan dan pengembangan keterampilan abad 21 dapat lebih efektif diterapkan dalam kelas.
9. Selain itu, SMA Negeri 3 Medan juga berupaya untuk melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam proses pendidikan. Hal ini penting untuk menciptakan pemahaman dan dukungan bersama terhadap konsep pendidikan yang memerdekakan dan

pengembangan keterampilan abad 21.

10. Tantangan lainnya adalah kebijakan pendidikan yang mungkin belum sepenuhnya mendukung implementasi pendidikan yang memerdekakan dan pengembangan keterampilan abad 21. Namun, SMA Negeri 3 Medan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencari solusi yang terbaik dalam mengatasi hambatan ini.
11. Terakhir, budaya sekolah yang mendukung proses belajar yang inklusif dan mendukung merupakan kunci utama dalam menerapkan pendidikan yang memerdekakan dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad 21. SMA Negeri 3 Medan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memerdekakan bagi siswa.

Dengan upaya yang konsisten dan kolaboratif, SMA Negeri 3 Medan yakin dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dan berhasil mengimplementasikan pendidikan yang memerdekakan sekaligus mengembangkan keterampilan abad 21 bagi peserta didiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Strategi Pendidikan yang Memerdekakan dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21" pada lingkungan sekolah PPL di SMA Negeri 3 Medan, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 3 Medan telah berhasil menerapkan beberapa strategi pendidikan yang memerdekakan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswanya. Strategi pendidikan seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi antar siswa, dan pemberdayaan siswa telah diterapkan dengan efektif, yang berdampak positif pada peningkatan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Namun dalam proses implementasi strategi pendidikan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Walaupun demikian, dengan upaya yang konsisten dan kolaboratif, SMA Negeri 3 Medan yakin dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dan berhasil mengimplementasikan pendidikan yang memerdekakan sekaligus mengembangkan keterampilan abad 21 bagi peserta didiknya. Dengan komitmen yang kuat dan langkah-langkah yang tepat, SMA Negeri 3 Medan dapat terus mengembangkan pendidikan yang memerdekakan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan abad 21 dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

(2012). Mendefinisikan Keterampilan Abad 21. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*, 17-66.

Ananiadou, K., & Claro, M. (2009). *Keterampilan dan Kompetensi Abad 21 untuk Siswa*

- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., Miller-Ricci, M., & Rumble, M.
Bolstad, R., Gilbert, J., McDowall, S., Bull, A., Boyd, S., & Hipkins, R. (2012). Mendukung
Fullan, M. (2007). Makna Baru Perubahan Pendidikan (Edisi ke-4). Teachers College Press.
Milennial di Negara OECD. OECD Education Working Papers, No. 41, OECD Publishing,
Paris.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Analisis Data Kualitatif: Sumber Buku
Metode (3rd ed.). UI Press.
- Partnership for 21st Century Skills. (2007). Kerangka Kerja untuk Pembelajaran Abad 21.
Washington, DC: Penerbit.
- Patton, M. Q. (2015). Metode Penelitian Kualitatif & Evaluasi: Mengintegrasikan Teori dan
Praktik (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Pembelajaran dan Pengajaran Berorientasi Masa Depan: Perspektif Selandia Baru. New
Zealand Council for Educational Research.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). Keterampilan Abad 21: Belajar untuk Hidup di Zaman Kita.
Jossey-Bass.